

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konservatisme akuntansi perusahaan berpengaruh terhadap *Tax avoidance*. Semakin besar tingkat konservatisme perusahaan maka akan meningkatkan *Tax avoidance*.
2. Intensitas aktiva tetap tidak berpengaruh terhadap *Tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya intensitas aktiva tetap belum mampu meningkatkan *Tax avoidance* secara signifikan.
3. Profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Artinya semakin besar profitabilitas perusahaan maka semakin rendah tingkat pengelolaan pajak melalui penghindaran pajak.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan, diantaranya:

1. Bahwa dalam penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur saja yang terdapat di Indonesia. Sehingga hasil penelitian tidak dapat digunakan secara umum untuk industri lain di Indonesia.

2. Penelitian ini hanya menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR) untuk proksi penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan, sementara masih banyak ukuran lain sebagai proxi *Tax avoidance*.
3. Penelitian ini hanya mampu menjelaskan penghindaran pajak sebesar 15% sehingga perlu adanya penambahan variabel yang sekiranya lebih tepat untuk memprediksikan *Tax avoidance*.

C. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas maka ada beberapa saran yang direkomendasikan kepada penelitian yang akan datang yaitu:

1. Sebaiknya penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk memperbesar sampel dengan mengambil periode waktu lebih panjang. Kemungkinan perbedaan periode pengamatan ini diperkirakan akan memberikan hasil berbeda. Oleh karena itu, di masa yang akan datang disarankan untuk menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang.
2. Bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang sekiranya mampu mempengaruhi penghindaran pajak misalnya struktur kepemilikan, *Corporate Governance* atau variabel lain.